

**KRONOLOGIS
FORMASI TENAGA HONORER
TAHUN 2005 s.d 2008**

**(SUATU LAPORAN ANALISA CATATAN
KERJA)**

TAHUN ANGGARAN 2008



SETJEN
RTANIAN

**BIRO ORGANISASI DAN KEPEGAWAIAN
SEKRETARIAT JENDERAL
DEPARTEMEN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
2008**



708

331.015

BIR

K

883

BIBLIOGRAFI



Bibliografi

KRONOLOGIS FORMASI TENAGA HONORER TAHUN 2005 s.d 2008

**(SUATU LAPORAN ANALISA CATATAN
KERJA)**

201796

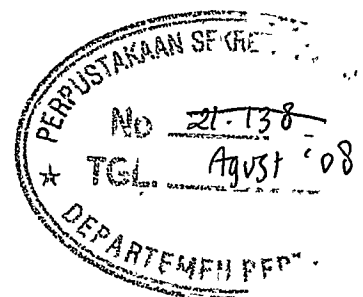
TAHUN ANGGARAN 2008

331.015.11

BIR

K

883



**BIRO ORGANISASI DAN KEPEGAWAIAN
SEKRETARIAT JENDERAL
DEPARTEMEN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
2008**



ABSTRAKSI

Kebutuhan, kelebihan dan kekurangan Pegawai Negeri Sipil, berkaitan dengan Perkembangan pegawai negeri sipil yang diakibatkan oleh, perubahan struktur organisasi, pengurangan tenaga akibat pensiun, berhenti, meninggal dunia dan lain-lainnya. Informasi tentang Kebutuhan, kelebihan dan kekurangan pegawai negeri sipil adalah Kegiatan Analisa kebutuhan pegawai negeri sipil terangkum didalam penyusunan formasi pegawai negeri sipil, waktu kini dan akan datang.

*Untuk lebih memfokuskan pada kegiatan penyusunan formasi yang berkaitan dengan alokasi kebutuhan organisasi dengan beban kerja, beban tugas, alokasi kebutuhan kesesuaian pada tugas dan fungsi organisasi dan SDM dengan tingkat golongan, tingkat pendidikan serta nama jabatan dalam kerangka penataan dan tingkat kesejahteraan. Maka kegiatan tersebut tersirat didalam Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2003 Tanggal 3 November 2003 **Tentang "Formasi Pegawai Negeri Sipil, adalah jumlah dan susunan pangkat Pegawai Negeri Sipil yang diperlukan dalam suatu satuan organisasi Negara untuk mampu melaksanakan tugas pokok dalam jangka waktu tertentu".***

Penyusunan formasi yang berkaitan dengan kebijakan Pemerintah secara Nasional adalah pengangkatan tenaga tenaga honorer yang telah melaksanakan dan membantu kegiatan pemerintah, maka Tenaga Honorer di prioritaskan untuk diangkat pada Tahun 2005 s.d 2009 yang tersirat didalam Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2005 Tentang Pengangkatan Tenaga Honorer. Tanggal 11 November 2005 **"Tentang Pengangkatan Tenaga Honorer Menjadi Pegawai Calon Pegawai Negeri Sipil"**.

Untuk kelancaran pelaksanaan kebijakan ini sebagai dasar memanajementi kepegawaian secara Nasional, Badan Kepegawaian Negara, melaksanakan Database Nasional tenaga honorer, system Rekrutmen dan petunjuk teknis lainnya, Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara, mengalokasikan formasi setelah mendapat persetujuan BKN, didalam rangka penyusunan kebutuhan pegawai negeri sipil yang memuat aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan serta syarat-syarat, sehingga setiap instansi pemerintah dapat menentukan kebutuhan pegawai negeri sipil sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Penyusunan formasi tenaga honorer Departemen Pertanian, diawali dengan inventarisasi tenaga honorer, Tahun 2005, dengan menggunakan system Data base, untuk memudahkan validasi dan akurasi data tenaga honorer, melalui penyebaran isian biodata tenaga honorer yang meliputi pengangkatan sebagai tenaga honorer, lamanya sebagai tenaga honorer, usia dan tingkat kualifikasi pendidikan.

Data base tenaga honorer, adalah rangkaian kronologis isian data data khususnya tenaga honorer yang dibiayai APBN. Akurasi dan validasi database tenaga honorer, sangat penting, umumnya jumlah tenaga honorer terjadi pengurangan bukan penambahan, disamping itu, terdapat juga data data tenaga honorer yang dibiayai oleh dana dekontrasi Departemen Pertanian untuk Pemerintah daerah. Secara Kronologis perkembangan data tenaga honorer meliputi, perubahan data data tenaga honorer, perubahan formasi tenaga honorer.

Kebijakan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Secara Nasional Tahun 2005, Bagi Tenaga Honorer yang melaksanakan tugas selama 20 Tahun secara terus menerus dan berusia paling tinggi 46 Tahun per 1 Januari 2006 akan diangkat langsung sebagai CPNS. Sedangkan criteria yang mempunyai masa kerja kurang 20 Tahun akan dilakukan seleksi dan diselesaikan secara bertahap sampai dengan tahun 2009. Diantaranya masa kerja 10 Tahun sampai dengan 20 Tahun, 5 Tahun sampai dengan 10 Tahun, 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun.

Kebijakan secara Nasional Tahun 2006, Jumlah Tenaga Honorer Nasional sementara yang telah masuk database per 12 Agustus 2006 sebanyak 920,702 Tenaga Honorer Alokasi Formasi Pusat berjumlah 50.000 dan diperuntukan untuk 10.000 ikatan dinas dan tenaga honorer 40.000.

Kebijakan secara Nasional Tahun 2007, data base BKN sebanyak 920,702 sebagian besar merupakan tenaga Administrasi 276.611 (30 Prosen) dan Tenaga Tehnis sebanyak 208.984 (23 Prosesn). Alokasi Tambahan Formasi PNS untuk Provinsi/Kabupaten/Kota seluruhnya berjumlah 250.000 untuk honorer 220.000 dan Pelamar umum sebanyak 30.000.0. Sedangkan untuk Formasi Pusat sebanyak 50.000 untuk Honorer sebanyak 25.000 dan Pelamar Umum 25.000. Pengisian tambahan Formasi pelamar umum diprioriaskan untuk pelayanan dasar untuk jabatan fungsional.



KRONOLOGIS FORMASI TENAGA HONORER

A. Tindak Lanjut Kebijakan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2005, Tentang Pengangkatan Tenaga Honorer. Oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN), Dan Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara Menerbitkan surat Edaran Nomor B/111/M.PAN/6/2005 Tanggal 9 Juni 2005 Tentang Kebijakan Umum Pengadaan Pegawai Negeri Sipil Tahun Anggaran 2005. Isi dari Pengadaan Pegawai Negeri Sipil dari Pegawai Honorer adalah seseorang yang diangkat secara resmi oleh pejabat yang berwenang (pinpinan unit kerja) dan disahkan oleh pejabat Pembina Kepegawaian Instansi Pemerintah untuk melaksanakan tugas tertentu yang gajinya dibebankan pada APBN dan APBD. Penentuan Batas usia dihitung sampai dengan pengangkatan sebagai calon pegawai negeri sipil. Penentuan Jumlah dan batas masa kerja dihitung mulai sejak pengangkatan sebagai tenaga honorer sampai dengan 1 Desember 2005.

Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor B/2124/M.PAN/11/2005 tanggal 16 Nopember 2005, tentang Pendataan Tenaga Honorer Nasional, disetiap Departemen/Lembaga Pemerintah Pusat dan Daerah harus mendata tenaga honorer melalui Isian Blanko secara tertulis oleh tenaga honorer. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui secara pasti jumlah tenaga honorer Nasional.

Badan Kepegawaian Negara, menerbitkan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor : 22 Tahun 2005 Tanggal 16 Nopember 2005 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Pegawai Negeri Sipil Tahun 2005, maksud dalam pedoman ini adalah Pengadaan CPNS adalah proses kegiatan untuk mengisi formasi yang lowong di mulai dari perencanaan, pengumuman, pelamaran, penyaringan, penetapan kelulusan, penetapan Nomor Identitas pegawai sampai dengan pengakatan sebagai CPNS baik dari pelamar umum maupun honorer.

Badan Kepegawaian Negara, Menerbitkan Surat Edaran Nomor K-26-30/V.35-5/99 tanggal 27 Maret 2006 Tentang Database Tenaga Honorer, Isinya antara lain., Dalam rangka Penetapan NIP bagi tenaga honorer, disampaikan CD yang berisi Tenaga Honorer Departemen Pertanian untuk dapat di klarifikasi apabila ada tenaga honorer yang belum masuk agar di cek ke lapangan dan memberikan alasannya.



Badan Kepegawaian Negara, Nomor Surat K-26-30/V.16-4/99 Tanggal 7 Februari 2006 isinya bahwa database tenaga honorer setelah disampaikan untuk dapat divalidasi ulang dengan batas waktu tanggal 13 Februari 2006, pada tanggal tersebut klarifikasi final dalam pendataan tenaga honorer.

Badan Kepegawaian Negara, Nomor Surat E.26-30/V.24-2/08 tanggal 23 februari 2006 Data Base Honorer Ganda atau Doble. Isianya bahwa, Tenaga honorer yang terdata di dua instansi Pusat atau Pemerintah Daerah, harus ditetapkan salah satunya dan penetapan tersebut harus berdasarkan pada kenyataan dimana tenaga honorer itu benar-benar diangkat dan bekerja saat ini.

B. Tindaklanjut Pengangkatan Tenaga Honorer oleh Departemen Pertanian.

Departemen Pertanian, Melalui Pejabat Pembina Kepegawaian, Sekretaris Jenderal menerbitkan Surat Nomor 831/KP.200/A/11/05 Tanggal 28 November 2005 Tentang Pendataan Tenaga Honorer Departemen Pertanian ke Eselon I. Isi surat tersebut diantaranya, Syarat dan Ketentuan Pengangkatan tenaga honorer, Pembuatan data base dan nominatif tenaga honorer Tahun 2005 didasarkan pada blanko formulir Pendataan Tenaga Honorer dari Badan Kepegawaian Negara, dan diketahui salah satu pejabat eselon II. Pendataan Tenaga Honorer Pusat dan UPT Departemen Pertanian dilaksanakan pada tanggal 24 November 2005 sampai dengan 20 Desember 2005.

Departemen Pertanian, dengan diterbitkannya surat Pendataan Tenaga Honorer tersebut berdampak, Permintaan pengangkatan tenaga honorer dari Pemerintah Daerah, banyak yang mengusulkan untuk pengangkatan tenaga honorer, untuk itu Departemen Pertanian Membuat Edaran Ke Gubernur/Bupati/Walikota Nomor : 739/KP.130/A/10/05 Tanggal 25 Oktober 2005 Tentang Formasi Pengangkatan Tenaga Honorer. Isinya bahwa, wewenang pengangkatan tenaga honorer Penyuluh Pertanian, Sukwan, tenaga kontrak menjadi wewenang pemerintah Daerah..

Departemen Pertanian, Mengusulkan Data Honorer Departemen Pertanian Nomor 39/KP.020/A/1/06 tanggal 17 Januari 2006 ke Badan Kepegawaian Negara dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara.

Departemen Pertanian dengan nomor surat 115/KP.240/A2/3/2006 tanggal 1 Maret 2006 kepada seluruh Sekretaris Itjen/Ditjen/Badan di lingkungan Departemen Pertanian untuk tidak mengangkat kembali tenaga honorer, sebagaimana peraturan pemerintah Nomor 48 Tahun 2005 Tanggal 11 November 2005 Pasal 8.

C. Klarifikasi Data Base Tenaga Honorer Departemen Pertanian Ke Badan Kepegawaian Negara (BKN).



1. Klarifikasi Data base Tenaga Honorer.

Menindaklanjuti Surat Penyampaian tenaga honorer dari Badan Kepegawaian Negara ke Departemen Pertanian, Maka hasil klarifikasi tenaga honorer Departemen Pertanian dengan Nomor Surat 163/KP.230/A2/4/2006 tanggal 27 April 2006, tentang Database bahwa Cd BKN jumlah tenaga honorer tercantum sebanyak 3771 yang seharusnya 3987.

Klarifikasi Biro Organisasi dan Kepegawaian Nomor Surat 1116/KP.020/ A2/4/2006 Tanggal 12 April 2006 Tentang Data Honorer Departemen Pertanian atas Nama Toyib, Pendidikan SD pada Badan Pengembangan SDM Pertanian, prinsip belum di data ulang karena keterbatasan waktu pengiriman dari UPT ke Kantor Pusat, telah disampaikan Ke BKN. Tindaklanjut telah terdata di Internet BKN

Klarifikasi Biro Organisasi dan Kepegawaian Nomor Surat 230/KP.020 /A2/6/2006 tanggal 22 Juni 2006 tentang Data honorer Departemen Pertanian atas nama Yusriati, Prinsip Data Honorer Doble pada Pemerintah Daerah dan Kantor Pusat Departemen Pertanian. Kebijakan Penghapusan dari database tenaga honorer Departemen Pertanian Berdasarkan Surat Pemerintah Daerah Kabupaten. Bone 800/028/I/BKD Tanggal 16 Januari 2007 dan Surat Direktorat Jenderal Perkebunan.

Klarifikasi Biro Organisasi dan Kepegawaian Nomor Surat 204/KP.020/A /5/2007 tanggal 10 Mei 2007 Tentang Data Base Honorer Ke Badan Kepegawaian Negara yang isinya bahwa sebanyak 27 tenaga honorer UPTD Diten. Tanaman Pangan Provinsi Gorontalo. Untuk tidak didata dikarenakan sudah di data di Pemerintah Daerah. Atas dasar Surat Ditjen. Tanaman Pangan Nomor 337.KP.230.C.1.1.4.07 tanggal 26 April 2007 Tentang Pengalihan nama-nama data base Ke Pemda Provinsi Gorontalo.

Klarifikasi Biro Organisasi dan Kepegawaian Nomor Surat 66/KP.020/A2/ 2/2007 tanggal 19 Februari 2007 Perihal Data Base Honorer Departemen Pertanian Ke Badan Kepegawaian Negara. Sebanyak 24 tenaga honorer dinyatakan mengundurkan diri, 40 orang untuk divalidasikan database tenaga honorer, 114 Terdata Doble pada Pemerintah Daerah dan Kantor Pusat Departemen Pertanian 7 belum terdata pada Data Base.

Klarifikasi Biro Organisasi dan Kepegawaian Nomor Surat 111/KP.020/ A2/3/2007 tanggal 13 Maret 2007 Ke Badan Kepegawaian Negara



(BKN) Tentang Pertambahan tenaga honorer dari Badan Litbang Pertanian, Badan Karantina Pertanian, Ditjen. Peternakan, dan Ditjen. Perkebunan sebanyak 25 plus 7 menjadi 32 usul tambahan tenaga honorer. Dasar Pertambahan dikeranakan bekerja di Daerah terpencil Manokwari, Manado, Ambon, Medan dan Kupang.

2. Klarifikasi Data Listing Pengangkatan Honorer Formasi 2006.

Klarifikasi Listing Pengangkatan Tenaga Honorer Departemen Pertanian Nomor Surat 319/KP.240/A2/7/07 Tanggal 9 Juli 2007 Dari Jumlah Tenaga Honorer Departemen Pertanian sebanyak 1371 Formasi sebanyak 153 tenaga honorer pada listing umumnya mengundurkan diri, sudah diangkat pada formasi 2005, meninggal dunia dan lain-lainnya.

D. Permasalahan, dan tindaklanjut Database Tenaga Honorer pada Unit Eselon I Kantor Pusat dan UPT (Unit Pelayanan Tehnis) Departemen Pertanian.

1. Badan Pengembangan SDM Pertanian.

Tenaga Honorer Badan Pengembangan SDM Pertanian Nomor Surat 176/KP.230/K1/10/06 Tanggal 18 Oktober 2006 tentang Tenaga Honorer Badan Pengembangan SDM Pertanian. Klarifikasi Tenaga Honorer sebanyak 54 tenaga honorer yang belum terdaftar di data base Badan Kepegawaian Negara.

Tindaklanjut Jumlah 54 tersebut diklarifikasi dan telah ada di internet Badan Kepegawaian Negara.

Klarifikasi Tenaga Honorer Badan Pengembangan SDM Pertanian Nomor 55/ KP:230/K1/07 Tanggal 9 Januari 2007 Tentang, masih ada 15 tenaga honorer yang belum terdaftar di Data base BKN.

Tindaklanjut, Database Badan Pengembangan SDM belum Akurat, dari 15 tenaga honorer berdata doable pada Pemerintah Daerah.

Klarifikasi Listing Pengangkatan CPNS Nomor 291/KP.240/K.1/06/07 Tanggal 25 Juni 2007 tentang pengantian Nominatif CPNS sebanyak 10 CPNS terdiri dari 3 tenaga honorer belum mengikuti ujian CPNS, 5 tenaga honorer telah diangkat CPNS dan terdaftar tenaga honorer Pemerintah Daerah, untuk 2 tenaga honorer terdapat usia lebih rendah sehingga untuk diganti dengan tenaga honorer yang lain.



Tindaklanjut 5 tenaga honorer diklarifikasi di BKN, dan lainnya didasarkan pada listing Badan Kepegawaian Negara.

2. Direktorat Jenderal Perkebunan.

Direktorat Jenderal Perkebunan Nomor surat : 97/KP.020/E.1/I/06 Tanggal 16 Januari 2006 sebanyak 352 tenaga honorer pada Dinas di Daerah. Permasalahan antara lain :

Direktorat Jenderal Perkebunan Nomor surat : 2181/KP.230/E.1/10/2006 Tanggal 12 Oktober 2006, Jumlah tenaga Honorer 331 dikurangi yang mengundurkan diri dan tidak memenuhi syarat 24 tenaga honorer jumlah seluruhnya 307 Tenaga Honorer.

Pengangkatan 2005, Jumlah 307 tenaga honorer diangkat 46 tenaga honorer dan Jumlah sisa menjadi 261 tenaga honorer.

Klarifikasi Data Honorer Nomor 306/KP.230/E.1/2/2007 tanggal 13 Februari 2007 bahwa, Jumlah Tenaga Honorer 307 diangkat formasi 2005, sebanyak 51 honorer sisanya 256 tenaga honorer. Dari 256 diantaranya 4 tenaga honorer mengundurkan diri, karena terdapat di 2 lokasi. ***Dan Usul Tambahan sebanyak 5 orang diantaranya, Tugimin, Parlindungan S, Tampil Royan, Endang Purwadi, Suwandi. Rata-rata TMT 1 Januari 2005.***

Klarifikasi Tenaga Honorer Yang belum ada Di Internet BKN, dengan Surat Direktorat Jenderal Perkebunan Nomor 1640/KP.240/E.1/2007 tanggal 20 Juli 2007 sebanyak 24 Orang Tenaga Honorer. (Usul Baru tenaga Honorer 5 Honorer, dan 19 berdata Double yaitu Pemerintah Daerah dan Ditjen. Perkebunan. Antara lain, ***Bambang Suhariyanto, Mujiati, Marthen Naman, Siti Hajat, SP, Ratna, SP, Talha Attamimi, Roni bunyamin, Cornely P Sahertian, Solihin, Dara T, Nisah, Salbiah, Ardiyani, Supri Buton, Supriyanto Nurlaila, Ika Nurhidayah.***

Tindak Lanjut Klarifikasi sebanyak 24 orang belum ada register BKN. Dikarenakan data tersebut Doble, harus ada keputusan. (Keputusan BKN masuk Pemda).

3. Direktorat Jenderal Peternakan.

Direktorat Jenderal Peternakan Nomor 1250/KP.230/F1/06/ 2007 Tanggal 29 Juni 2007 Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil, Sebanyak 4 tenaga honorer telah lulus tenaga honorer Pemerintah Daerah, telah meninggal dunia dan Nomor Induk tenaga honorer Daerah.

Klarifikasi Listing tenaga honorer pada Direktorat Jenderal Peternakan Nomor 1338/KP.120/F1/07/2007 Tanggal 17 Juli 2007



sebanyak 8 tenaga honorer telah lulus pada CPNS Pemerintah Daerah.

Tindak lanjut telah di klarifikasi Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Surat Direktorat Jenderal Peternakan Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner Regional VI Denpasar, tentang Tenaga Harian lepas untuk di usulkan menjadi CPNS (IWAYAN Sudaryana, I wayan Yudiarsa, I. PUTU diatmika, I wayan suparta, I Kadek Darmawan, I NyomanPutra.

Tindaklanjut, tidak terroses data usul baru, Pengesahan lembar data Kepala UPT.

4. Badan Karantina Pertanian.

Badan Karantina Pertanian Nomor 1807/KP.230/L.1.3/10/06 Tanggal 16 Oktober 2006 Tentang Klarifikasi Tenaga Honorer Badan Karantina Pertanian, diantaranya, 8 tenaga honorer bukan honorer pada Badan Karantina Pertanian, namun data tersebut adalah data Pemerintah Daerah, 15 tenaga honorer, tidak ada dalam internet. 4 tenaga honorer yang berhenti dan mengundurkan diri.

Tindak lanjut telah di klarifikasi Badan Kepegawaian Negara (BKN).

5. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.

Klarifikasi tenaga honorer BPSB Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Barat Nomor 88 44/BKD-c tanggal 9 Januari 2007 Surat Ke BKN langsung. ***Kejelasan Status Tenaga Honorer Bambang Agus, SP dan Budi Gunawan, SP*** terdapat pada data Doble, Pemerintah Daerah dan Kantor Pusat Ditjen. Tanaman Pangan.

Tindaklanjut, menjadi kewenangan BKN untuk menetapkan salah satunya dan BKN sudah Menjawab.

Klarifikasi Ditjen Tanaman Pangan Nomor Surat 618.KP.200.01.3.8.06 Tanggal 2 Agustus 2006 Tenaga Honorer 59 belum masuk data untuk di entri. Suwesi selatan 31, Jambi 1, Sumsel 1, Gorontalo 16, Lampung 10 Total 59.



1. Surat Ditjen Tanaman Pangan Nomor 374.KP.240.C.1.11.05 tanggal 29 Nopember 2005 Tenaga Honorer jumlah 802 (POPT 482, PBT, 320)

2. Surat Ditjen. Nomor 704.KP.020.C1.3.8.07 tanggal 6 Agustus 2007 Data base tenaga honorer. Jumlah Honorer 325 tenaga honorer dan masih 16 orang tenaga honorer belum masuk database BKN. Diantaranya, Sri Wahyuningsih, Renaldi, Nining Karama, DKK.

3. Surat Ditjen. Nomor 560/KP. 020/C1.3/08 tanggal 29 Pebruari 2008 Data Tenaga Honorer Tanaman Pangan sebanyak 919 tenaga honorer. Dan 25 orang belum ada data base BKN.

6. *Badan Litbang Pertanian.*

Klarifikasi Tenaga Honorer Badan Litbang Pertanian Nomor 3663/KP. 020/J.1./11/2006 Tanggal 20 Nopember 2006 sebanyak 47 Tenaga Honorer belum terdata pada Internet BKN.

Tindaklanjut dari 47 Tenaga Honorer tersebut, 15 diantaranya tidak dapat terentri dikarenakan Izasah dengan pengangkatan Honorer Berbeda, belum 1 Tahun, Usia lebih dari 46, kekurangan Masa, Tahun kelulusan tidak ada, terhenti sebagai tenaga honorer. Sisanya rata-rata usul tambahan dengan usulan Tahun 2006. Sudah Diinformasikan ke Badan Litbang Pertanian.

*PENDING Klarifikasi Tenaga honorer Badan Litbang Pertanian Nomor 1987/KP. 020/ J.1/7/2007 Tanggal 7 Juli 2007 Tentang isian formuli sebanyak 9 Data Honorer atas nama, **Ir. Destiwarni, Lelya Pramuddyani, Abd. Majid. Hajir, Esty Asriyana, Ramlan, Lira Mai Lena, Alif Tianazis, Agus Nurwanto, SH.***

*PENDING Klarifikasi Tenaga Honorer Badan Litbang Pertanian Nomor 2377/KP. 130/J.1/7/2007 Tanggal 5 Juli 2007 Data tenaga honorer atas **nama Ir. Destiwarni.***

E. Perkembangan Formasi Pengangkatan Tenaga Honorer Departemen Pertanian.

Formasi Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil Departemen Pertanian Tahun Anggaran 2005 sebanyak 1425 Formasi terdiri dari 70 Prosen untuk tenaga honorer dan 30 Prosen untuk formasi pengangkatan umum. Adapun Realisasi Formasi Sebagai berikut :



TABEL. 1
**REALISASI FORMASI TENAGA HONORER
PLUS UMUM TAHUN 2005**

NO.	Tingkat Pendidikan	Formasi Umum	Formasi Honorer	O. BATAM	Jumlah
1	S2	61	14	1	76
2	S1	124	139	5	268
3	D3	19	30	1	50
4	SLA	227	574	9	810
5	SLTP	-	96		96
6	SD	-	125		125
	JUMLAH	431	978	16	1425

Pada Tabel 1 Realisasi Formasi Tahun 2005, Sudah direalisasikan, untuk pengangkatan tenaga honorer dan Umum sebanyak 1425 dan tidak ada perubahan kualifikasi Pendidikan dan nama Jabatan. Jumlah Formasi Honorer 978 Plus termasuk untuk Otorita Batam sebanyak 16 Honorer Jumlah Formasi Honorer menjadi **994 formasi**. Untuk formasi 431 adalah untuk formasi Umum.

Sedangkan untuk reaslisasi pada Tabel. 2 Menunjukkan formasi Pengangkatan Tahun 2006, yang direalisasikan pengangkatannya pada Tahun 2007.

TABEL. 2
REALISASI FORMASI TENAGA HONORER TAHUN 2006

NO.	Tingkat Pendidikan	Formasi Honorer	Formasi Otorita Batam	UMUM	Jumlah
1	S2	11	-	-	11
2	S1	192	1	-	193
3	D3	70	1	-	71
4	SLA	766	12	-	778
5	SLTP	143	4	-	147
6	SD	189	4	-	193
	JUMLAH	1371	22	-	1393

Formasi Departemen Pertanian Tahun 2006 sebanyak 1371 Plus Otorita Batam sebanyak 22 formasi, formasi ini diperuntukan bagi pengangkatan



tenaga honorer. Dan belum dapat direalisasikan pengangkatannya oleh Badan Kepegawaian Negara.

TABEL 3
KEADAAN JUMLAH TENAGA HONORER MENURUT ESELON I
MENURUT REALISASI TAHUN 2005 DAN 2008

NO	INSTANSI	JML HONOR ER	THN 2005 JML FOR.994	SISA HONO- RER	THN 2006 JML FOR. 1371	SISA HONO -RER	THN 2007 JML FOR. 233	SISA HONO -RER 2008
1	SETJEN	30	9	21	4	17		Proses
2	ITJEN	20	5	15	-			Proses
3	TAN.PANG	771	69	702	217	485	48	
4	BUN	388	46	342	133	209	14	Proses
5	NAK	263	53	210	59	151	21	
6	HORT	27	7	20	2	18		Proses
7	PLA	18	5	13	-			
8	LIT	1718	517	1201	770	431	82	Proses
9	SDM	551	114	437	134	303	28	
10	KAR	346	147	199	46	153	11	Proses
11	P2HP	10	3	7	-			
12	KETAHAN P	16	3	13	2	11	1	Proses
13	O.BATAM	16	16					Proses
	JUMLAH	4158	978	3180	1367	1778	2005	
	DI BKN				4 *)		28 **)	
	JUMLAH	4174	994	3180	1371	1809	233	1576

Catatan *) Formasi 1371 – 1367 formasi = 4 (1 Meninggal dunia 3 Berkas BTL).

**)Formasi 233-2005 formasi = 28 (Data Doble, PNS Pemda).

Keadaan tenaga honorer Departemen Pertanian setelah direalisasikan pengangkatannya, dari keadaan Jumlah Tenaga Honorer sebanyak 4174 Honorer di kurangi Tahun 2005 sebanyak 994 formasi, Tahun 2006 sebanyak 1371 formasi , Tahun 2007 sebanyak 233 formasi sisanya untuk rencana formasi Tahun 2008 ples 2009 sebanyak 1576 Tenaga Honorer.

Sebagai Informasi bahwa tenaga Honorer tersebut terjadi Pengurangan sampai dengan Per Agustus 2007 antara lain :

- | | | |
|----|----------------------------------|--------------|
| 1. | Pengunduran dirisebanyak | : 454 |
| 2. | Meninggal Dunia sebanyak | : 6 |
| | Tenaga Honorer Tidak Valid/Doble | : 26 |
| | JUMLAH (1,2,3,) | : 486 |

Jumlah sebanyak 486 per Tahun Anggaran 2007, untuk perkembangan data pengurangan ini dimungkinkan masih ada sampai tenaga honorer selesai dalam pegangkatannya sampai dengan tahun 2009.

